E-LKPD

MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Oleh:
Ika Marcelina
200410025

Untuk kelas IV SD/MI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS SAMUDRA

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji beserta syukur penulis ucapkan ke Hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan E-LKPD ini. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan teruntuk Baginda Rasul Mahammad SAW beserta keluarga, sahabat dan kita umatnya agar selalu dilimpahkan rahmat serta karunia dari Allah SAW.

Penulis mempersembahkan E-LKPD ini untuk melengkapi tugas akhir skripsi. E-LKPD ini berisikan bahan materi yang di dapat dari berbagai sumber bacaan dan media internet. Dalam penyusunan E-LKPD ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat, daerah, suku, tempat dan hal lain serta penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan E-LKPD ini.

Akhir kata, izinkan penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya serta penulis sangat berharap semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi pendidik, siswa dan pembaca umum.

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
Identitas Diri 1
Petunjuk Penggunakan E-LKPD 2
Peta Kompetensi 3
A. Identitas Masyarakat 4
B. Contoh-contoh Keragaman Identitas Masyarakat 5
C. Pentingnya Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat 5
D. Sikap Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat 8
E. Kegiatan mepromosikan Keragaman Identitas Masyarakat 9
F. Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat 9
AYO BERLATIH 13
Kegiatan 1 13
Kegiatan 2 14
Kegiatan 3 15
Kegiatan 4 16
Kegiatan 5 17
Soal 18

LIVEWORKSHEETS

IDENTITAS DIRI

Nama : .....

Kelas : .....

LIVEWORKSHEETS

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan E-LKPD ini.
2. Isilah identitas diri.
3. Bacalah dengan cermat setiap petunjuk dan materi yang terdapat dalam E-LKPD, sehingga memudahkan dalam menyelesaikan tugas.
4. Simaklah tayangan video yang telah disediakan
5. Gunakan referensi atau sumber lain untuk menambah pengetahuan
6. Kerjakan setiap kegiatan dengan teliti dan benar sesuai langkah dan petunjuk dari guru.
7. Jawablah soal yang telah disediakan dengan baik dan tertib
8. Jika ada kegiatan yang belum dipahami, silahkan bertanya pada guru sehingga jelas.
9. Setelah selesai tekan *finish*

LIVEWORKSHEETS

PETA KOMPETENSI

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaannnya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas masyarakat dari beberapa daerah dengan baik
2. Peserta didik dapat menghargai perbedaan identitas masyarakat melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya dengan baik

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar Kritis

LIVEWORKSHEETS

A. IDENTITAS MASYARAKAT

Gambar 1:Peta Indonesia
Sumber:https://pixabay.com/id/photos/peta-indonesia-peta-indonesia-vektor-5816054/

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 Pulau dan berpenduduk lebih dari 270 juta orang dan memiliki 38 Provinsi hal ini menempatkan Indonesia sebagai Negara terpadat keempat di dunia. Angka-angka itu juga menunjukkan keragaman Budaya, Suku, Agama, Etnis, Ras dan Bahasa. Salah satunya dapat kita lihat di daerah Aceh, Aceh merupakan sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di ujung Utara Pulau Sumatra dan merupakan Provinsi paling Barat di Indonesia. Aceh juga terkenal dengan sebutan "Daerah Istimewa" karena hukum syariah yang di terapkan di sana. Bukan hanya itu, budaya Aceh juga terkenal karena memiliki berbagai Suku, Bahasa, Ras, Tradisi adat dan Agama. Contohnya di kota Langsa, Kota Langsa adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Aceh. Di kota Langsa ini memiliki keragaman suku diantara Aceh, Jawa, Melayu dan Batak. Kota Langsa juga terdapat beberapa Agama yaitu Islam dan Kristen Protestan.

Oleh Karena itu warisan budaya yang menjadi ciri khas suatu identitas masyarakat memiliki tradisi, adat istiadat, cerita rakyat, dan seni yang unik bagi mereka. Melalui seni, seperti tarian, musik, lukisan, dan patung, masyarakat dapat merayakan dan memperlihatkan kekayaan budaya mereka kepada dunia. Hal ini dapat menghubungkan warisan budaya ini menjadi bagian integral dari identitas generasi sekarang dengan masa lalu mereka, serta memberikan pijakan untuk masa depan.

LIVEWORKSHEETS

B. CONTOH-CONTOH KEBERAGAMAN IDENTITAS MAYARAKAT

1. Masyarakat dapat terdiri dari berbagai agama dan keyakinan spiritual
2. Orang-orang dapat berasal dari berbagai kelompok etnis dengan budaya dan tradisi yang berbeda
3. Adanya beragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat, dengan dialek dan aksen yang bervariasi
4. Keragaman antara laki-laki dan perempuan
5. Perbedaan usia membawa pengalaman hidup yang beragam, dari anak-anak hingga lanjut usia
6. Perbedaan status ekonomi dan kelas sosial dapat menciptakan keragaman dalam akses terhadap sumber daya dan peluang
7. Preferensi budaya, seperti musik, film, dan seni, menciptakan variasi dalam selera dan minat

C. PENTINGNYA MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Simaklah tayangan video berikut ini.

Vedio 1:Profil gampong sidodadi
Sumber:https://youtu.be

LIVEWORKSHEETS

Dari tayangan video di atas terlihat beberapa perbedaan identitas pada anak-anak yang sedang bermain. Terlihat ketika anak-anak tersebut bermain tidak ada konflik yang terjadi karena identitas mereka masing-masing, Banyak dampak positif dari pentingnya menghargai perbedaan identitas masyarakat, dampak positif tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengurangi konflik dan ketegangan

Gambar:2
Sumber:https://rencanamu.id

Pencegahan terjadinya konflik dengan cara memelihara kondisi damai dalam masyarakat, mengembangkan penyelesaian perselisihan secara damai, meredam potensi konflik, dan membangun sistem peringatan dini.

2. Membangun lingkungan yang lebih damai

Dalam membangun lingkungan yang lebih damai perlu adanya kerja sama masyarakat satu dengan yang lainnya, agar terciptanya kerukunan dan kedamaian.

Gambar:3
Sumber:https://www.kibrispdr.org

3. Mencegah terjadinya intoleransi

Gambar:4
Sumber: https://www.kompasiana.com

Intoleransi adalah sikap yang tidak bisa menerima perbedaan budaya. Salah satu terciptanya intoleransi seperti dampak negatif dalam kebudayaan, oleh karena itu perlu adanya tindakan dalam meningkatkan pemahaman tentang keberagaman budaya, agama, dan latar belakang.

LIVEWORKSHEETS

4. Pemersatu perbedaan

Indonesia memiliki beragam Budaya, Suku, Ras, Etnis, Bahasa dan Agama yang berbeda. Meski begitu masyarakat Indonesia saling mengormati kepercayaan masing-masing di setiap masyarakat.

Gambar 4
https://stakpnsentani.ac.id

5. Jadi pribadi yang positif

Gmabar:5
Sumber:Infopublik.id

Menjadi kepribadian yang lebih positif itu berasal dari diri kita sendiri. Contohnya jujur pada diri sendiri, mau mengakui kesalahan, dan tidak suka membicarakan kejelakan prang lain.

6. Mendorong inovasi dan kreativitas

Membangun inovasi dan kreativitas dengan cara melihat peluang dan kesempatan yang ada, menimbulkan rasa ingin tahu, berani mengambil resiko dan selalu berpikir positif.

Gambar:6
Sumber:https://www.boomboozle.com

LIVEWORKSHEETS

D. SIKAP MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Berikut ini adalah sikap-sikap yang harus diterapkan dalam menghargai identitas masyarakat.

1. Menghargai perbedaan Agama
2. Menghormati orang yang lebih tua
3. Menghargai orang yang lebih muda
4. Mengutamakan kerukunan di masyarakat
5. Menghargai perbedaan pendapat
6. Menghargai keberagaman Suku
7. Tidak menganggap Suku yang satu lebih baik dari suku lain
8. Tidak melakukan diskriminasi kepada penduduk pendatang
9. Tidak mengganggu ibadah Agama lain
10. Menghormati pemikiran orang lain
11. Berinteraksi dengan semua orang tanpa membeda-bedakan
12. Membangun sikap toleransi beragama
13. Menghargai perbedaan Etnis dan Budaya

LIVEWORKSHEETS

E. KEGIATAN MEMPROMOSIKAN KERAGAMAN IDENTITAS BUDAYA

Berikut ini adalah contoh-contoh yang dapat dilakukan bersama untuk mempererat hubungan antar suku, agama, dan budaya.

1. Pentas seni Budaya
2. Pameran seni Budaya
3. Pertunjukan seni Budaya
4. Parade Budaya
5. Upacara kemerdekaan menggunakan pakaian daerah
6. Bazar dan Expo

Tayangan berikut ini adalah contoh dari mempromosikan keragaman identitas Budaya.

video 2: menghargai perbedaan
sumber:https://youtu.be

F. PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

1. **Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa**

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila yaitu: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan simbol sila pertama yaitu Bintang. Mensyukuri segala yang ada di alam semesta yang merupakan anugerah Tuhan, Mengakui kebebasan memeluk agama dan menjalankan ibadah masing masing, serta Menghormati dan saling menjaga kerukunan antar pemeluk agama.

LIVEWORKSHEETS

Dalam sila pertama mengandung makna toleransi dalam ke Bhinnekaan, yaitu hidup berdampingan secara damai dan saling menghargai di antara keberagaman Suku, Bangsa, Agama, Adat istiadat dan Bahasa. Bukan hanya itu, nilai-nilai pancasila sila Ketuhanan Yang Mana Esa juga ditanamkan melalui pendidikan di sekolah maupun di rumah. Contohnya berdo'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran, rasa menghargai dan menghormati teman, guru dan masyarakat dengan keyakinan yang berbeda juga mengembangkan sikap toleransi kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.

2. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Mengandung makna bahwa kemanusiaan haruslah diutamakan dalam aktivitas keseharian masyarakat Indonesia. Sesuai dengan simbol sila kedua berbentuk Rantai, yang mana Rantai yang saling berkaitan dan tidak putus seperti yang tersurat dalam semboyan negara Indonesia, "Bhinneka Tunggal Ika". Nilai kemanusiaan menjamin kita untuk memperlakukan sesama manusia dengan adil tanpa membedakan Suku, Ras, Golongan, dan Agama. Perbedaan ini harus selalu didukung dengan sikap kemanusiaan yang penuh dengan kasih sayang dan moral. Penerapan sila kedua di lingkungan sekolah dengan cara saling menghargai serta memperlakukan sama dan tidak membeda-bedakan Suku, Ras, Agama dan Golongan seperti status sosial, agama, pendidikan dan jabatan. Mengakui persamaan derajat antar sesama warga sekolah, mengakui persamaan hak dan kewajiban, mengembangkan sikap menghormati serta saling menyayangi sesama manusia.

Gambar 7: Mengajar tanpa membeda-bedakan

Gambar 8: Sikap kemanusiaan yang beradab

LIVEWORKSHEETS

3. Sila Ketiga: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" atau "berbeda-beda tapi tetap satu jua" sesuai dengan simbol sila ketiga yaitu Pohon beringin memiliki makna berukuran besar, kokoh, tinggi dan berdaun lebat. Karakter tercipta persatuan antar rakyat Indonesia yang saling melengkapi dan saling membantu akan melahirkan kehidupan yang harmonis, walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Penerapan sila ketiga juga dilakukan dengan menjaga kerukunan dengan teman dan guru di sekolah, Berteman tanpa memandang status Sosial ekonomi, Agama, Suku, Ras, dan Golongan dan Menunjukkan rasa cinta tanah air.

Gambar 9: Melaksanakan Upacara

Gambar 10:Melakukan Gotong-royong

4. Sila Keempat: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Hal ini menggambarkan masyarakat Indonesia harus mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan atau saat membicarakan suatu hal. sesuai dengan lambang sila keempat Kepala Banteng ini melambangkan bangsa Indonesia yang senang mengerjakan sesuatu bersama-sama, hidup harmonis, gotong royong dan saling membantu satu sama lain. Dengan bermusyawarah, diharapkan masalah atau hal yang sedang dibicarakan dapat diselesaikan dengan baik tanpa harus menyebabkan konflik atau masalah lebih lanjut. Penerapan nilai sila keempat dilakukan dengan tidak memaksakan pendapat dan kehendak kepada teman, mendengarkan pendapat orang lain, mengambil keputusan untuk kepentingan bersama lewat jalan musyawarah.

LIVEWORKSHEETS

Gambar 11: Melakukan musyawarah

Gambar 12: Memberikan pendapatdan mendengarkan pendapar teman sekelas

5. Sila kelima: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Butiran pengamalan Pancasila sila kelima adalah mencerminkan sikap gotong royong dan bersikap adil sesama manusia sesuai dengan lambang sila kelima yaitu Padi dan Kapas bermakna kesejahteraan bagi rakyat Indonesia yang menjadi tujuan utama pembangunan nasional bangsa Indonesia. Dalam hal ini siswa juga dapat menjunjung tinggi persamaan hak untuk semua individu tanpa memandang perbedaan Jenis kelamin, Suku, Agama, Ras, atau Latar belakang sosial ekonomi. Contohnya, pemilihan ketua kelas dan siswa dapat memperlakukan semua orang dengan adil dan memberikan kesempatan berpendapat baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Gambar 13: Bemain tanpa mebeda-bedakan

LIVEWORKSHEETS